

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIW HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI KELAS V SDN 105269 SEI BERAS SEKATA TAHUN 2019

Mariani

Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Corresponding Author: marianim294@gmail.com

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa menulis meringkas di kelas V SDN 105269 Sei Beras Sekata Tahun 2019. belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menulis meringkas dengan menggunakan model Course Reviw Horay (Crh). Penelitian dilaksanakan di SD di kelas V SDN 105269 Sei Beras Sekata Tahun 2019 pada tanggal 08 Mei 2018, yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN 105269 Sei Beras Sekata berjumlah 28 orang dalam penelitian. Dari hasil analisis data hasil belajar siswa menulis meringkas pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Course Reviw Horay (Crh) lebih baik di Kelas V SDN 105269 Sei Beras Sekata Tahun 2019.

Kata kunci: Hasil Belajar, Menulis Meringkas, Model Pembelajaran CTL, Pembelajaran Konvensional

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan siswa secara sadar untuk mencapai keinginannya atau cita-citanya dan untuk mencapai perkembangan kedewasaannya yang didukung dari faktor keluarga, masyarakat dan lingkungan dimana siswa tinggal.

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 menyatakan : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Hadi wijaya (2018) menyatakan : Pada dasarnya pendidikan sangat penting bagi setiap orang, karena pendidikan mempunyai banyak manfaat yaitu : (1) memberikan informasi dan pemahaman, (2) menciptakan generasi penerus bangsa, (3) memperdalam suatu ilmu pengetahuan, (4) gelar pendidikan untuk karir, (5) membentuk pola pikir yang ilmiah, (6) mencegah terbentuknya generasi yang bodoh, (7) menambah pengalaman peserta didik, (8) mengajarkan fungsi sosial dalam masyarakat, (9) meningkatkan produktivitas, (10) mengoptimalkan talenta seseorang, (11) membentuk karakter bangsa, (12) meningkatkan taraf hidup manusia, (13) membentuk kepribadian seseorang, (14) mencerdaskan anak bangsa, dan (15) meningkatkan kreativitas.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang IPS di atas, maka dapat disimpulkan bahwa IPS adalah penyederhanaan ilmu-ilmu sosial dari ilmu-ilmu sosial dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis-psikologis manusia. Peran guru sangat penting di dalam pendidikan, karena guru (pendidik) di dalam proses belajar mengajar menjadi pilar utama dan pertama dalam proses pendidikan khususnya dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif seperti pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan juga menyenangkan dalam proses pembelajaran. Tetapi kenyataannya dalam proses pembelajaran sehari-hari di Kelas V SDN 105269 Sei Beras Sekata, guru hanya mengajar dengan ceramah, tanya jawab dan memberikan penugasan saja yang membuat siswa menjadi pasif, karena dalam proses pembelajarannya hanya *teacher center* yang menyebabkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 105269 Sei Beras Sekata belum maksimal.

Berdasarkan informasi Bapak Amos Ginting S.Pd selaku kepala sekolah di SD Swasta Tunas Kasih Kec.Pancur BatuTahun pelajaran 2017/2018, Hasil perolehan nilai IPS kelas V Tahun Pelajaran 2017/2018 masih di bawah standar ketuntasan. Dimana dari 24 siswa hanya 9 siswa yang mencapai nilai KKM, sedangkan 15 siswa tidak mencapai KKM, dimana nilai KKM mata pelajaran IPS di SDN 105269 Sei Beras Sekata adalah 75. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa di SDN 105269 Sei Beras Sekata belum maksimal karena masih banyak siswa yang tidak mendapat nilai sesuai KKM (≤ 75), untuk lebih jelas hasil belajar siswa SDN Sei Beras Sekata dapat disajikan pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian IPS Siswa Kelas V T.A 2017/2018

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persen (%)	Keterangan
75	≥ 75	9 siswa	37.5	Tuntas
	< 75	15 siswa	62,5	Tidak Tuntas
		24	100	

Sumber: Kepala Sekolah V SDN Sei Beras Sekata

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai untuk mata pelajaran IPS belum maksimal. Dari 24 siswa hanya 9 siswa dengan 37,5% yang tuntas dan 15 siswa dengan 62,5 % yang tidak tuntas ataupun tidak mencapai KKM. Hasil belajar ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum maksimal.

Hasil belajar siswa yang belum maksimal dipengaruhi oleh beberapa faktor. Baik faktor dari sekolah, guru, maupun faktor dari siswa itu sendiri. Faktor dari sekolah yaitu : (1) kurangnya fasilitas sekolah, (2) minimnya buku pendukung belajar. Faktor dari guru yaitu : (1) penggunaan model pembelajaran belum maksimal, (2) guru memberi tugas (PR) yang berlebihan, (3) guru jarang menggunakan media pembelajaran, (4) penggunaan model pembelajaran yang belum maksimal. Sedangkan faktor dari siswa yaitu : (1) siswa tidak aktif di kelas, (2) kedisiplinan siswa dalam belajar belum maksimal, (3) kurangnya minat belajar siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut di atas, guru harus cerdas menemukan solusi dan harus menyesuaikan sistem pembelajaran dengan perkembangan zaman yang tentu saja akan mempengaruhi sistem pembelajaran saat ini. Dimana siswa akan semangat belajar bila pembelajaran berlangsung disertai media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan guru yang harus cerdas dalam memilih penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga akan meningkatkan minat dan kemampuan belajar siswa. Sistem pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan saat ini yaitu proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan berpusat pada siswa. Sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan mengawasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Sistem pembelajaran tersebut sesuai dengan salah satu model pembelajaran yaitu CRH. Dalam metode pembelajaran tersebut akan mendukung siswa lebih aktif dan berani mengungkapkan pendapatnya, serta membentuk rasa percaya dirinya.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Course Reviw Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 105269 Sei Beras Sekata Kab.Deli serdang T.A2017/2018"

PEMBAHASAN

Hasil penelitian memaparkan deskripsi pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti menentukan populasi dan sampel terlebih dahulu, menyusun data awal dan rencana pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 105269 Sei Beras Sekata pada semester Genap T.A 2017/2018.

Setelah populasi dan sampel ditentukan peneliti dapat melaksanakan pree test. Pree test dilaksanakan pada hari jumat, 11 mei 2018 di kelas V SDN 105269 Sei Beras Sekata. Pree test dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar awal siswa sebelum diberi perlakuan. Setelah pree test dilaksanakan, selanjutnya peneliti melakukan olah data dengan tujuu untuk mengetahui normalitas data dan kesetaraan hasil belajar siswa.

Setelah olah data, maka peneliti selanjutnya menentukan kelas mana yang diajar menggunakan pembelajaran model pembelajaran CRH dengan cara di undi. Maka ditentukanlah kelas V A adalah kelas yang diajar menggunakan pembelajaran model CRH.

Selanjutnya pada hari kamis, 17 Mei 2018, peneliti kembali melakukan penelitian yaitu post test, dimana sebelum post dilakukan peneliti memberi perlakuan terlebih dahulu di kelas CRH, dan diakhir pembelajaran barulah peneliti melaksanakan post test. Setelah post test dilaksanakan, maka peneliti kembali melakukan olah data dan analisis data. Diperoleh hasil penelitian, peneliti membandingkan rata-rata nilai siswa yang diajar dengan model pembelajaran CRH dengan pembelajaran konvensional. pengolahan data pada penelitian ini menggunakan uji t dengan tujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa dalam materi tokoh mempertahankan kemerdekaan dengan model pembelajaran CRH dengan pembelajaran konvensional.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Setelah dilaksanakan penelitian peneliti memaparkan data hasil penelitian yang terdiri dari data hasil penelitian pree test dan data hasil penelitian post test yaitu sebagai berikut :

a) Deskripsi Data Hasil Pree Test

Peneliti melaksanakan pree test di kelas V-A dan kelas V-B SDN 105269 Sei Beras Sekata T.A 2017/2018 yang dilaksanakan pada hari jumat, 11 Mei 2018 bertujuan untuk mengetahui hasil belajar awal siswa dalam materi tokoh mempertahankan kemerdekaan. Dari analisis data diperoleh data rata-rata, dan distribusi frekuensi relatif dan histogram pree test. Dari hasil analisis kesamaan dua rata-rata, kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang homogen atau berkemampuan setara. Sehingga layak diberi perlakuan.

1) Distribusi Frekuensi Relatif dan Histogram Pree Test

Berdasarkan tabel frekuensi nilai, frekuensi dinyatakan dengan banyak data yang terdapat dalam tiap kelas. Jika frekuensi dinyatakan dalam persen, maka diperoleh frekuensi relatif.

(1) Distribusi Frekuensi Relatif dan Histogram Pree Test Kelas V-A

Distribusi frekuensi relatif hasil pree test kelas V-A terdapat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Relatif Pree Test Kelas IV-A

No.	Tabel Distribusi Nilai				f_i	f_{rel}
	Nilai					
1	0	-	4	2	10	
2	5	-	9	4	20	
3	10	-	14	7	35	
4	15	-	19	4	20	
5	20	-	24	3	15	
Σ				20	100	

Dari tabel 4.2 menunjukkan banyak siswa nilai rata-rata berada pada kelas interval 3 yaitu 7 orang (35%), banyak siswa di bawah rata-rata berada pada interval kelas 1 dan kelas 2 yaitu 6 orang siswa (30%) dan banyak siswa yang di atas rata-rata berada pada interval kelas 4 dan kelas 5 yaitu 7 siswa (35%).

(2) Distribusi Frekuensi Relatif dan Histogram Pree Test Kelas V-B

Distribusi frekuensi relatif hasil pree test kelas V-B terdapat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Relatif Pree Test Kelas V-B

No.	Nilai			f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
1	0	-	4	2	2	4	4	8
2	5	-	9	4	7	49	28	196
3	10	-	14	7	12	144	84	1008
4	15	-	19	4	17	289	68	1156
5	20	-	24	3	22	484	66	1452
Σ				20			250	3820

Dari tabel 4.3 menunjukkan banyak siswa nilai rata-rata berada pada kelas interval 3 yaitu 7 orang (31.82%), banyak siswa di bawah rata-rata berada pada interval kelas 1 dan kelas 2 yaitu 6 orang siswa (27.27%) dan banyak siswa yang di atas rata-rata berada pada interval kelas 4 dan kelas 5 yaitu 9 siswa (40.91%).

b) Deskripsi Data Post Test

Setelah peneliti memberi perlakuan pembelajaran yaitu kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran CRH yang dilaksanakan pada hari kamis, 17 Mei 2018 dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar akhir siswa dalam materi tokoh mempertahankan kemerdekaan sekaligus untuk membandingkan hasil belajar siswa dalam materi tokoh mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Dari analisis data diperoleh data rata-rata, distribusi frekuensi relatif dan histogram pree test, uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji perbedaan dua rata-rata. Darhasil analisis perbedaan dua rata-rata, dapat diketahui bahwa kelas yang diajar dengan model pembelajaran CRH lebih baik daripada kelas yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

(1) Distribusi Frekuensi Relatif dan Histogram Hasil Post Test Kelas Konvensional

Distribusi frekuensi relatif hasil tes akhir kelas kontrol terdapat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Relatif Hasil Post Test Kelas Yang Diajar Dengan Pembelajaran Konvensional

No.	Tabel Distribusi Nilai				f_i	f_{rel}
	Nilai					
1	53	-	60	2	9	
2	61	-	68	4	18	
3	69	-	76	7	32	
4	77	-	84	5	23	
5	85	-	92	4	18	
Σ				22	100	

Dari tabel 4.6 menunjukkan banyak siswa nilai rata-rata berada pada kelas interval 3 yaitu 7 orang (31.82%), banyak siswa di bawah rata-rata berada pada interval kelas 1 dan kelas 2 yaitu 6 orang siswa (27.27 %) dan banyak siswa yang di atas rata-rata berada pada interval kelas 4 dan kelas 5 yaitu 9 siswa (40.91%).

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data untuk dua kelas sampel yaitu kelas yang diajar dengan model pembelajaran CRH dan Kelas yang diajar dengan pembelajaran Konvensional dihitung dengan menggunakan uji *Chi Squares* dapat disusun pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Post Test

Kelas	χ^2	$\chi^2_{(0,95)(3)}$	Simpulan
Diajar dengan pembelajaran model kooperatif tipe TPS	2.25	7.38	Normal
Diajar dengan pembelajaran model MEA	2.84	7.38	Normal

Berdasarkan tabel 4.7 Uji normalitas pada kelas yang diajar dengan pembelajaran model kooperatif tipe TPS diperoleh $\chi^2 < \chi^2_{(0,95)(3)}$ atau $2.25 < 7.38$ untuk $\alpha = 5\%$. Karena $\chi^2 < \chi^2_{(0,95)(3)}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data post test kelas yang diajar dengan model pembelajaran CRH berdistribusi normal.

Uji normalitas pada kelas yang diajar dengan pembelajaran Konvensional diperoleh $\chi^2 < \chi^2_{(0,95)(3)}$ atau $2.84 < 7.38$ untuk $\alpha = 5\%$. Karena $2.84 < \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ maka H_0 diterima, sehingga disimpulkan bahwa data tes akhir kelas Konvensional berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas Data

Setelah dilakukan uji normalitas data dan data tes akhir berdistribusi normal maka uji prasyarat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Perhitungan uji homogenitas varians data menggunakan uji F. Hasil pengujian homogenitas disusun pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Homogenitas Varians Data Post Test

Kelas	S	s ²	F	$F_{(0,05)(25,23)}$
Diajar dengan model pembelajaran CRH	9.73	94.6729	0.616	0616
Diajar dengan pembelajaran Konvensional	12.40	153.76		

Berdasarkan tabel 4.8 Uji homogenitas pada kelas yang diajar dengan model pembelajaran CRH dan kelas yang diajar dengan pembelajaran Konvensional diperoleh $F = 0.616$ dan $F_{(0,05)(20,22)} = 0616$ untuk $\alpha = 5\%$. Karena $F = 0.616 < F_{(0,05)(20,22)} = 0616$ maka H_0 diterima artinya data post test pada kelas yang diajar dengan model pembelajaran CRH dan kelas yang diajar dengan pembelajaran Konvensional homogen.

c) Uji Perbedaan dua rata-rata

Setelah data sampel post test yaitu kelas yang diajar dengan model pembelajaran CRH dan kelas yang diajar dengan pembelajaran Konvensional sudah berdistribusi normal dan variansnya homogen maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Berdasarkan perhitungan uji statistik t untuk data kelas yang diajar dengan model pembelajaran CRH dan kelas yang diajar dengan pembelajaran Konvensional. Berdasarkan kriteria pengujian statistik t bahwa $t = 2.338 > t_{(0,975)(42)} = 2.012$ sehingga H_1 diterima, H_0 ditolak. Artinya hasil belajar siswa dalam tokoh mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan model pembelajaran CRH lebih baik daripada hasil belajar siswa dengan pembelajaran Konvensional di kelas V SD Swasta Tunas Kasih Pancur Batu T.A 2017/2018.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 105269 Sei Beras Sekata untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam tokoh mempertahankan kemerdekaan pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran CRH dengan pembelajaran Konvensional di Kelas V SDN 105269 Sei Beras Sekata T.A 2017/2018. Sebelum melaksanakan penelitian peneliti menentukan populasi dan sampel lebih dulu. Setelah ditentukan populasi dan sampel barulah peneliti dapat melaksanakan pree test di kelas sampel yaitu kelas V-A dan kelas V-B SDN 105269 Sei Beras Sekata T.A 2017/2018. Setelah pree test dilaksanakan selanjutnya peneliti melakukan olah data. Setelah olah data pree test dilakukan maka

diperoleh rata-rata hasil pre test kelas V-A yaitu 12.50 dan rata-rata kelas V-B yaitu 13.14 kedua data kelas berdistribusi normal dan homogen atau berkemampuan setara.

Setelah peneliti melaksanakan pre test selanjutnya peneliti menentukan kelas mana yang diajar dengan model pembelajaran CRH dan kelas mana diajar dengan pembelajaran Konvensional dengan cara diundi. Setelah diundi, maka kelas V-A diajar dengan model pembelajaran CRH dan kelas V-B diajar dengan pembelajaran Konvensional. selanjutnya peneliti dapat melaksanakan post test.

Selanjutnya peneliti member perlakuan di kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran model CRH dan di akhir pembelajaran peneliti melaksanakan post test. Post test dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar akhir siswa dengan menerapkan model pembelajaran CRH dan pembelajaran konvensional dan untuk mengetahui mana yang lebih baik hasil belajar siswa dalam materi tokoh mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan model pembelajaran CRH dengan pembelajaran konvensional dan memperoleh nilai rata-rata kelas yang diajar dengan model pembelajaran CRH adalah 81.04 dan kedua data masing-masing berdistribusi normal dan homogen yang artinya kedua data memenuhi uji persyaratan analisis.

Setelah peneliti memperoleh nilai rata-rata dari kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran CRH dan kelas yang diajar dengan pembelajaran konvensional, kedua data adalah berdistribusi normal dan homogen dari post test selanjutnya peneliti melakukan pengujian hipotesis. Dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan rumus statistik uji t sehingga diperoleh $t = 2.338 > t_{(0,975)(40)} = 2.012$. Dari kriteria pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam materi tokoh mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan model pembelajaran CRH lebih baik daripada hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran konvensional di kelas V SDN Sei Beras Sekata T.A 2017/2018.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran CRH dan pembelajaran Konvensional dalam tokoh mempertahankan kemerdekaan pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 105269 Sei Beras Sekata T.A 2017/2018 dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar siswa dalam materi tokoh mempertahankan kemerdekaan pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran CRH Di Kelas V diperoleh nilai rata-rata 81.04
2. Hasil belajar siswa dalam materi tokoh mempertahankan kemerdekaan pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran Konvensional di Kelas V diperoleh nilai rata-rata 73.70
3. Hasil belajar siswa dalam materi tokoh mempertahankan kemerdekaan pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran CRH lebih baik daripada hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran Konvensional di Kelas V SDN Sei Beras Sekata T.A 2017/2018.

REFERENSI